

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Umum usahatani nanas dilokasi penelitian dapat diketahui bahwa petani memiliki rata – rata penggunaan factor produksi lahan sebesar 2 ha, benih sebesar 31 kg/ha, pupuk NPK 131 kg/ha, dan dana KUR Rp. 6.644.737.
2. Persentase jumlah KUR terhadap total biaya per hektar usahatani nanas di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi ialah sebesar 210,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan jumlah pinjaman KUR oleh petani di lokasi penelitian melebihi total biaya usahatani nanas dalam satu musim panen. Penggunaan KUR yang digunakan oleh petani dilokasi penelitian tidak hanya untuk kebutuhan usahatani nanas, melainkan untuk kebutuhan selain usahatani nanas, diantaranya dapat berupa konsumtif, pendidikan, dan lain-lain.
3. Produktivitas usahatani nanas dipengaruhi signifikan oleh faktor produksi luas lahan dan KUR, sementara benih tidak berpengaruh secar nyata. Demikian pula pengaruh langsung KUR terhadap produktifitas lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung KUR melalui penggunaan pupuk.

5.2 Saran

1. Jumlah pinjaman KUR seharusnya disesuaikan dengan luas lahan dan total biaya yang diperlukan selama satu musim panen usahatani nanas agar jumlah pinjaman tidak melebihi dari total biaya yang diperlukan dan seluruh penggunaannya untuk keperluan usahatani nanas. Hal ini akan mempengaruhi hasil produksi yang mana akan mengurangi hasil produksi padi. Oleh karena itu, dibutuhkan penyuluh dari lembaga peminjaman kredit yang mengevaluasi antara total biaya usahatani padi, luas lahan, dengan pinjaman yang diajukan jumlah KUR tidak melebihi terhadap total biaya usahatani nanas.
2. Bagi pihak bank, sekiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperhatikan dan memaksimalkan pemberian KUR kepada pelaku usahatani nanas.